

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Hal tersebut menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan adanya metode agar mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*.

Sugiyono (2013:109) mengatakan bahwa *pre-experimental designs* yaitu desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak membutuhkan kelas kontrol dalam meneliti. Metode ini mudah diterapkan karena tidak harus mengontrol semua variabel-variabel terkait dalam masalah penelitian.

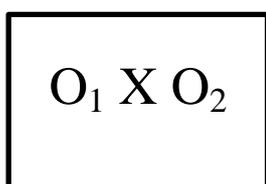
Metode *pre-experimental designs* atau disebut juga *quasi* eksperimen merupakan metode penelitian yang biasa digunakan untuk memperkirakan berbagai kondisi eksperimen secara sungguhan. Jenis *quasi* eksperimen yang penulis gunakan yaitu *one group design*, yang mana rancangan ini meliputi hanya satu kelom-

pok yang diuji. Pada penelitian ini juga, *pre-experimental designs* digunakan untuk menguji siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung dalam menganalisis unsur batin dalam puisi dengan menggunakan model *Means End Analysis (MEA)*.

3.2 Desain Penelitian

Subana (2011: 87) mengatakan, desain yaitu yang banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya.

Desain penelitian adalah rancangan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran memproduksi pantun berkait sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *index card match*. Sugiyono (2012:111) mengatakan desain ini menggunakan tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan, sehingga terdapat dua tes O_1 adalah pretes, dan O_2 adalah postes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



O_1 = nilai pretest (sebelum perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

Arikunto (2010:124) mengatakan bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, berarti subjek penelitian merupakan sumber data, mempunyai karakteristik serta kualitas yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan siswa kelas X-2SMA Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Metode *Cooperative Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 adalah model *Means Ends Analysis*.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek atau sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sebagian saja dari anggota papulasinya. Jenis sampel yang digunakan penulis adalah jenis sampel purposif yang menekankan pada karakteristik tertentu dari objek yang akan diteliti.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis unsur makna puisi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Means Ends Analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.
- 2) Kemampuan siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung dalam mengikuti pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Means Ends Analysis*.
- 3) Metode *Cooperative Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung adalah model *Means Ends Analysis*.

Objek penelitian yang penulis ambil adalah di SMAN Pasundan 3 Bandung. Penulis memilih sampel satu kelas, yakni siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung pada pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Means Ends Analysis*.

3.4 Operasionalisasi Penelitian

Sugiyono (2012:60) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam judul ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian di atas, maka variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Variabel bebasnya adalah metode *Means Ends Analysis*.
- 2) Variabel terikatnya adalah menganalisis unsur batin dalam puisi.

3.5 Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, teknik uji coba, dan tes. Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menganalisis unsur makna dalam puisi. Adapun buku-buku yang penulis

telaah adalah buku tentang membaca, buku tentang puisi, buku tentang unsur makna, dan buku tentang model *Means End Analysis*.

2) Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan *Me-ans End Analysis*.

3) Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal mengenai unsur makna, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis unsur makna dalam puisi.

4) Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menganalisis unsur makna dalam puisi.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011:127) mengatakan bahwa instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik pengumpulan data oleh penulis.

1) Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna Puisi dengan Menggunakan Metode Means Ends Analysis

Adapun hal-hal yang direncanakan pada pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi, sebagai berikut:

- a. penetapan standar kompetensi;
- b. penetapan kompetensi dasar;
- c. perumusan indikator;
- d. perumusan materi pembelajaran;
- e. perumusan kegiatan belajar mengajar;
- f. perumusan penilaian;
- g. penyusunan sumber belajar; dan
- h. penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Penetapan Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan hal yang mendasar bagi peserta didik, karena pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan formal harus mengacu pada perangkat pembelajaran yang sudah ditentukan dinas pendidikan salah satunya yaitu standar kompetensi.

Menurut Majid (2011:42), standar kompetensi adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan

yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Dengan standar kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya terutama dalam hal menulis puisi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tercantum standar kompetensi untuk kemampuan kesastraan. Standar kompetensi pembelajaran menganalisis unsur makna puisi pada siswa kelas X dalam *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* yaitu: Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi.

3) Penetapan Kompetensi Dasar

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pengurutan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dirumuskan berdasarkan struktur keilmuan. Kompetensi dasar dapat dijadikan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu. Selain itu, kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pembelajaran. Jadi, penempatan komponen kompetensi dasar dan silabus dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sangat disarankan.

Di dalam Kurikulum KTSP terdapat standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada materi kelas X yaitu:

Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran tema, perasaan, nada atau suasana, dan amanat atau pesan melalui diskusi.

4) Penetapan Indikator

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Penyusunan indikator dapat dijabarkan dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Menurut Majid (2012:543), indikator adalah kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Artinya indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang dapat diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dapat dispesifikan untuk dijadikan indikator sehingga dapat mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

Mulyasa (2012:139) menyatakan bahwa indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator juga merupakan perilaku yang menjadi alat ukur atau observasi sehingga indikator dapat mencapai kompetensi dasar yang menjadi pedoman dalam pembuatan evaluasi materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa.

Pendapat di atas ada perbedaan bahwa indikator bukan hanya kompetensi dasar yang dispesifikan, tetapi merupakan perilaku yang dapat diukur untuk pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan sehingga mencapai hasil pembelajaran. Walaupun sedikit berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yakni indikator menjadi acuan untuk membuat instrumen dan mencapai keberhasilan mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa indikator adalah perilaku manusia yang dapat diukur untuk menunjukkan pencapaian kompetensi dasar tertentu. Kompetensi dasar yang telah ditetapkan akan menjadi acuan dalam penilaian mata pelajaran dan hasil pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran menganalisis unsur makna batin dalam puisi, sebagai berikut:

- (1) menentukan gambaran tema dalam puisi;
- (2) menentukan gambaran perasaan dalam puisi;
- (3) menentukan gambaran nada atau suasana dalam puisi;
- (4) menentukan gambaran amanat atau pesan dalam puisi;
- (5) menjelaskan gambaran tema dalam puisi;
- (6) menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi;
- (7) menjelaskan gambaran nada dalam puisi;
- (8) menjelaskan gambaran amanat dalam puisi;

Indikator di atas penulis buat, agar penulis dapat mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran. Pencapaian hasil ter-

sebut dapat dilihat melalui keberhasilan siswa dalam menganalisis unsur makna batin puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis*.

5) Perumusan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar, (Majid, 2012:44).

Ketepatan dalam memilih materi pembelajaran sangatlah diperlukan, hal ini dimaksudkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru yang hendak melaksanakan pembelajaran sudah sepatutnya memperhatikan materi-materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya.

Adapun materi pembelajaran dalam menganalisis unsur batin dalam puisi yaitu:

- (1) Pengertian puisi.
- (2) Unsur-unsur penggambaran puisi.
- (3) Langkah-langkah menganalisis isi puisi.

6) Perumusan Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan mengarah kepada pencapaian siswa yang diharapkan, apabila sebelumnya telah ditetapkan perumusan kegiatan belajar mengajar yang akan ditempuh. Kegiatan belajar mengajar mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dan guru da-

lam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar harus mampu memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dirancang kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan interaksi yang baik antara peserta didik dengan pendidik.

Interaksi yang baik akan menumbuhkan jalinan komunikasi yang baik pula antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian pesan atau informasi mengenai pembelajaran yang dilaksanakan. Hal tersebut membuat komunikasi menjadi peranan penting dalam pembelajaran sehingga perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan secara aktif dan komunikatif. Salah satu cara agar pembelajaran dapat terlaksana secara aktif dan komunikatif ialah dengan pemilihan model pembelajaran.

7) Perumusan Penilaian

Nurgiyantoro (2010:19) mengemukakan bahwa penilaian adalah alat untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah siswa mengalami aktivitas belajar dalam kaitannya penilaiannya dalam bukti langsung, bukti empiris, dan bukti pencapaian tentang kadar pencapaian tujuan, yang berupa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Sedangkan Nurhayatin (2009:3) mengatakan pengertian penilaian atau evaluasi sebagai berikut.

Evaluasi merupakan proses kegiatan penentuan nilai suatu objek yang dinilai dengan jalan mengumpulkan informasi atau data mengenai objek yang dinilai.

Biasanya informasi atau data tersebut diperoleh dalam bentuk skor, kemudian diolah menjadi nilai. Proses dari pengumpulan data yang berupa skor sampai dengan pengolahan data menjadi nilai, itulah yang disebut evaluasi.

Adapun bentuk penilaian dalam pembelajaran menganalisis unsur batin puisi yaitu tes uraian. Nurgiyantoro (2010:117) menjelaskan bahwa bentuk tes uraian terbatas adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Dalam hal ini siswa dapat menganalisis puisi sesuai hasil pemikiran mereka masing-masing dan pendapat mereka sendiri.

Jenis penilaian dalam pembelajaran menganalisis unsur makna puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* adalah jenis tertulis.

Pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* ini merupakan pembelajaran berkelompok. Oleh karena itu, penulis menetapkan penilaian proses dalam pembelajaran ini. Penilaian proses adalah penilaian guru terhadap kegiatan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Nurgiyantoro (2010:13) mengatakan bahwa penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan sepanjang dan bersamaan dengan proses pembelajaran lewat berbagai cara.

Adapun prosedur penilaian yang digunakan yaitu pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari, sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis*. Bentuk tes uraian yang digunakan

dalam pretes dan postes adalah tes tertulis dan jenis yang digunakan adalah uraian.

8) Penyusunan Sumber Belajar

Penyusunan sumber belajar sangat penting dan paling utama dalam melakukan pembelajaran di kelas. Sumber belajar pun dapat membantu melengkapi guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya sumber belajar akan membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan oleh guru.

Menurut Sadikin (2012:22), sumber belajar (*Learning Resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar tidak hanya berbentuk buku, tetapi dapat berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat mempermudah siswa dalam belajar dan mencapai tujuan belajar serta kompetensi yang telah ditentukan.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru akan memerlukan sumber belajar. Sumber belajar yang akan digunakan berupa buku yang dijadikan sumber untuk mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran. Orang dan wujud tertentu dapat dijadikan sumber belajar, sehingga sumber belajar beraneka ragam tidak hanya buku. Oleh karena itu, siswa atau guru dalam memilih sumber belajar dapat diambil dalam buku atau wujud tertentu yang dapat dijadikan sumber belajar.

9) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian

Menurut Majid (2013:226), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan di dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan pedapat di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah prosedur dan langkah-langkah pembelajaran untuk indikator yang tertera dalam komptensi dasar yang telah ditetapkan di dalam silabus.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kompetensi dasar menganalisis isi puisi adalah sebagai berikut.

3.6 Penilaian

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati yang diteliti.

Tabel 3.1

Penilaian Sikap Siswa

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
...																	

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

3.6.2 Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1) Petunjuk: Bacalah teks puisi yang anda peroleh kemudian amati puisi tersebut berdasarkan unsur yang telah dipelajari!
- 2) Soal:
 - a. Analisislah unsur makna dalam puisi yang berjudul “Indonesia Kaya” sesuai dengan :
 - a. Tema.
 - b. Rasa.
 - c. Nada (suasana).

d. Amanat (pesan).

b. Tariklah kesimpulan dari hasil analisis pada soal nomor satu!

INDONESIA KAYA

Untuk: WR. Supratman

Indonesia telah merdeka

Putuskan rantai penjajah

Dan kini berkibar merah putih

Indonesia merdeka

Kita telah manusia

Aku telah manusia

Indonesia kaya merdeka

Kapan kita manusia

Kapan aku manusia

Moh. Wan Orlet

2000

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Bobot	Skor			Skor Total
				1	2	3	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	1) Tidak tepat dalam menjelaskan gambaran tema. 2) Kurang tepat dalam menjelaskan gambaran tema. 3) Tepat dalam menjelaskan gambaran tema.	3				
2.	Ketepatan menjelaskan perasaan dalam puisi.	1) Tidak tepat dalam menjelaskan perasaan dalam puisi. 2) Kurang tepat dalam menjelaskan perasaan dalam puisi. 3) Tepat dalam menjelaskan perasaan dalam puisi.	3				
3.	Ketepatan menjelaskan nada (suasana) dalam puisi.	1) Tidak tepat dalam menjelaskan nada (suasana) dalam puisi. 2) Kurang tepat dalam menjelaskan nada (suasana) dalam puisi. 3) Tepat dalam menjelaskan nada (suasana) dalam puisi.	3				

4.	Ketepatan menjelaskan amanat dalam puisi.	1) Tidak tepat dalam menjelaskan gambaran amanat. 2) Kurang tepat dalam menjelaskan amanat. 3) Tepat dalam menjelaskan gambaran amanat.	3				
5.	Ketepatan menarik kesimpulan dari hasil analisis pada unsur makna yang telah ditentukan sebelumnya.	1) Tidak tepat menarik kesimpulan. 2) Kurang tepat menarik kesimpulan. 3) Tepat dalam menarik kesimpulan.	3				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

3.6.3 Penilaian Persiapan dan Pelaksanaan Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan Menggunakan metode *Means Ends Analysis*

1) Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran

Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAN Pasundan 3 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam merencanakan maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk itu penulis menyiapkan format pengamatan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan Menggunakan Metode *Means Ends Analysis* pada Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung

No.	Aspek yang Diamati	Skor
Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
1.	Bahasa	
	a. Ejaan.	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa.	
2.	Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	e. Kesesuaian penilaian belajar.	
	f. Media/alat peraga yang digunakan.	
	g. Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		
II. Pelaksanaan Pembelajaran		
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	b. Kemampuan apersepsi.	
	c. Kesesuaian bahasa.	
	d. Kejelasan suara.	
	e. Kemampuan menerangkan.	
	f. Kemampuan memberikan contoh.	
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	i. Pengelolaan kelas.	
	j. Metode dan teknik belajar.	
2.	Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi.	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	c. Ketepatan waktu.	
	d. Kemampuan menutup pelajaran.	
3.	Penampilan	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
	b. Stabilitas emosi.	
	c. Pemahaman terhadap siswa.	
	d. Kerapihan berpakaian.	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik.	
4.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu.	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Keterangan :

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

3.6.4 Penilaian Pretes-Postes

Penulis memberikan pretes kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum siswa diberikan materi pembelajaran dan postes diberikan setelah siswa memperoleh materi pembelajaran. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas X-2. Hasil pretes dan postes menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk data postes. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Nama dan Kode Pretes dan Postes Siswa
Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	P1/X	P1/Y
2.	P2/X	P2/Y
3.

Tabel 3.6
Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor
-----	--------------------	-------------------	------	-------	------

					Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran penginderaan dalam puisi.	Data : Analisis:			
2.	Ketepatan menjelaskan perasaan dalam puisi.	Data : Analisis:			
3.	Ketepatan menjelaskan pikiran dalam puisi.	Data : Analisis:			
4.	Ketepatan menjelaskan imajinasi dalam puisi.	Data : Analisis:			
Jumlah					...
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah}}{4} \times 100 = \dots$...

3.6.5 Rancangan Penilaian Hasil Penelitian

Penilaian hasil penelitian telah dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab 3. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis menghitung nilai dengan menggunakan rumus proposional sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan
Menggunakan Metode Means Ends Analysis
Pada Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung

No.	Kode Pretes/ Postes	Kompetensi dan Bobot Untuk Setiap Butir Soal				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		I (3)	II (3)	III (3)	IV (3)		
1.	P1/X/Y						
2.	P2/X/Y						
3.	...						
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan

- I : Ketepatan memperbaiki kesalahan ejaan dalam teks negosiasi.
- II : Ketepatan memperbaiki kesalahan diksi dalam teks negosiasi
- III : Ketepatan memperbaiki kesalahan struktur kalimat dalam teks negosiasi.
- IV : Ketepatan mengembangkan teks sesuai kaidah kebahasaan teks negosiasi.

3.6.6 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis unsur makna batin dalam puisi. Penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d (Y-X)	d^2
...

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes } M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

$$\text{Mean Postest } M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M_d = M_y - M_x$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum x d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *Gain* (postes- pretes)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N - 1

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung dengan menggunakan rumus tes tersebut diuraikan pada tabel.

